

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR HANZI PADA  
KETERAMPILAN MENULIS HANZI BAHASA MANDARIN PESERTA  
DIDIK KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN TAHUN  
AJARAN 2023/2024**

使用汉字智能卡片媒体对MUHAMMADIYAH 1 TAMAN 职业高中2023/2024  
学年X TKJ 1班学生汉字写作技能的有效性研究

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU PINTAR HANZI PADA  
KETERAMPILAN MENULIS HANZI BAHASA MANDARIN PESERTA  
DIDIK KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 TAMAN TAHUN  
AJARAN 2023/2024**

**Bella Artika Lailatus Sifa**<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Surabaya  
bella.20036@mhs.unesa.ac.id

**Muhammad Farhan Masrur**<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Surabaya  
muhammadmasrur@unesa.ac.id

**Abstrak**

Mempelajari bahasa Mandarin bukanlah suatu hal yang mudah, terutama menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Kerumitan dalam menulis *hanzi* menjadikan peserta didik kesulitan untuk memahami bentuk goresan dan urutan menulis *hanzi*, sehingga diperlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* dalam pembelajaran menulis *hanzi* untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami bentuk goresan dan urutan menulis *hanzi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan, efektivitas, dan respon peserta didik terhadap media Kartu Pintar *Hanzi* dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain rancangan *true experimental design* dalam bentuk *pre-test* dan *post-test control group design*.

Berdasarkan data penelitian, hasil analisis observasi aktivitas pendidik pertemuan pertama dan kedua memperoleh persentase sebesar 89% dan 92%, sedangkan aktivitas peserta didik sebesar 97%. Pada klasifikasi skala Likert, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100%. Hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 36,82 dan nilai *post-test* sebesar 82,09. Dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 45,27 setelah diberi perlakuan media Kartu Pintar *Hanzi*. Selain itu, hasil analisis uji *t-signifikansi* mendapat nilai *t* sebesar 3,38 dan  $d_b$  sebesar 40. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $d_b$  sebesar 40, maka diperoleh ( $3,38 > 2,02$ ) yang menyatakan bahwa *t* lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya media Kartu Pintar *Hanzi* berpengaruh positif pada pembelajaran menulis *hanzi* bahasa

Mandarin. Selanjutnya hasil angket respon peserta didik setelah menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* memperoleh rata-rata persentase sebesar 95%. Pada klasifikasi skala Likert, hasil analisis angket respon peserta didik termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100%. Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* dapat dikatakan efektif karena berpengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Kartu Pintar *Hanzi*, Menulis *Hanzi*, Bahasa Mandarin

### 摘要

学习普通话并不是一件容易的事，尤其是写汉字。汉字书写的复杂性使得学生很难理解汉字的笔画和顺序，因此学习书写汉字需要有效、高效的学习媒体。因此，研究人员在学习书写汉字时使用汉字智能卡媒体，帮助学生更容易地理解书写汉字的笔画和顺序。本研究旨在描述汉字智能卡片媒体的应用、其有效性以及学生在学习书写汉字时对该媒体的反应。本研究对象为 2023/2024 学年 Muhammadiyah 1 Taman 职业高中 X TKJ 1 班的学生。本研究采用定量方法的实验研究，使用真实实验设计，并采用测试前和测试后对照组设计的形式。

研究结果表明，教育工作者的观察结果证明了，第一次和第二次会议的活动率分别为89%和92%，而学生活动率为97%。根据李克特量表分类，观察教育工作者和学生活动的结果被列入“非常强”类别，百分比范围为81%-100%。在测试成绩方面，前测平均分为36.82，后测平均分为82.09。可以看出，经过汉字智能卡片媒体的干预后，学生的能力显著提高了45.27分。显著性检验分析结果显示， $t$  值为3.38，自由度 $d_b$  为40。在5%的显著性水平下， $t$  值 (3.38) 大于  $t$  表值 (2.02)，表明汉字智能卡片媒体对学习书写汉字有积极影响。此外，使用汉字智能卡媒体后的学生问卷调查结果平均为95%。根据李克特量表分类，这些陈述的分析结果也被列入“非常强”类别，百分比范围为81%-100%。根据整体研究数据分析的结果，可以得出结论，汉字智能卡介质的使用可以说是有效的，因为它对Muhammadiyah 1 Taman 职业高中X TKJ 1班的汉字学显著的积极作用。

**关键词:** 学习媒体、汉字智能卡、汉字书写、汉语

### Abstract

Learning Mandarin is not an easy thing, especially writing Chinese hanzi. The complexity of writing hanzi makes it difficult for students to understand the strokes and order of writing hanzi, so effective and efficient learning media are needed in learning to write Chinese hanzi. Therefore, researchers use Hanzi Smart Card media in learning to write Hanzi to help students more easily understand the strokes and order of writing Hanzi. This research aims to describe the application of the Hanzi Smart Card media, the effectiveness of using the Hanzi Smart Card media, and students responses to the Hanzi Smart Card media in learning to write chinese hanzi for class X TKJ 1 Muhammadiyah 1 Taman Vocational School 2023/2024. This research is experimental research with a quantitative approach that uses a true experimental design in the form of pre-test and post-test control group design.

Based on research data, the results of the analysis of observations of educators' activities at the first and second meetings obtained percentages of 89% and 92%, while student activities were 97%. In the Likert scale classification, the results of observing the activities of educators and students are included in the "very strong" category on a percentage scale of 81% - 100%.

The average pre-test score was 36.82 and the post-test score was 82.09. It can be seen that students abilities have increased significantly by 45.27 after being treated with the Hanzi Smart Card media. Apart from that, the results of the t-signification test analysis obtained a  $t$  value of 3.38 and a  $d_b$  of 40. Based on a significance level of 5% with a  $d_b$  of 40, it was found that ( $3.38 > 2.02$ ) stated that  $t$  was greater than  $t_{table}$ , which means Hanzi Smart Card media has a positive influence on learning to write chinese hanzi. Furthermore, the results of the student response questionnaire after using the Hanzi Smart Card media obtained an average percentage of 95%. In the Likert scale classification, the results of the analysis of the first to tenth statements are included in the "very strong" category on a percentage value scale of 81% - 100%. Based on the results of the overall research data analysis, it can be concluded that the use of Hanzi Smart Card media can be said to be effective because it has a significant positive effect on the learning to write Chinese Hanzi of class X TKJ 1 Muhammadiyah 1 Taman Vocational School students.

**Keywords:** Learning Media, Hanzi Smart Cards, Hanzi Writing, Mandarin



## 1. PENDAHULUAN

Pentingnya penggunaan bahasa dalam berbagai aktivitas keseharian manusia karena merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menciptakan kerjasama antar manusia untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, tujuan, dan pesan kepada orang lain (Mailani, dkk., 2022:1). Bahasa memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas keseharian manusia. Oleh karena itu, bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia menjadi penting untuk dipelajari. Mempelajari bahasa bukan suatu hal yang mudah, terutama mempelajari bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok manusia yang berbeda dari kelompok penutur asli suatu bahasa dan bukan bahasa ibu atau bahasa asli seseorang. Pendapat Kartono (dalam Sutami, 2016:216) menyebutkan bahwa bahasa asing membantu proses pembangunan negara Indonesia dengan berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain untuk menangani persaingan bebas di era globalisasi saat ini, sehingga kita harus menguasai bahasa asing agar kita dapat memanfaatkan pengetahuan dan teknologi mereka. Oleh karena itu, memiliki keterampilan bahasa asing sangat diperlukan dalam berbagai bidang yang berhubungan dengan negara lain, terutama bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin adalah bahasa resmi yang berasal dari negara Tiongkok yang mempunyai ciri khas tersendiri baik dalam tata bahasa, tulisan, maupun pelafalan.

Seiring berjalannya waktu, Indonesia memasuki era perdagangan bebas dari berbagai negara termasuk negara Tiongkok. Indonesia mengalami perkembangan dengan menjalin kerjasama hingga banyak didirikan perusahaan Tiongkok. Berdasarkan berita media CNN Indonesia (27/11/2018),

Gong Bencai sebagai Presiden Kamar Dagang Tiongkok di Indonesia mengatakan bahwa sekitar 1.000 perusahaan Tiongkok yang telah beroperasi di Indonesia (Antara 2018). Hal tersebut mengakibatkan penyebaran bahasa Mandarin di Indonesia semakin pesat dan bahasa Mandarin semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Saat ini, Indonesia mulai menerapkan bahasa Mandarin dalam dunia pendidikan baik dijenjang sekolah tingkat dasar hingga tingkat atas (Mulyaningsih, 2014:2). Upaya tersebut dilakukan untuk memperkenalkan dan memberi bekal pengetahuan kepada peserta didik mengenai keterampilan bahasa Mandarin, sehingga bahasa Mandarin menjadi salah satu mata pelajaran wajib atau muatan lokal di sekolah.

Pembelajaran bahasa Mandarin tidak hanya diterapkan di sekolah negeri saja, namun di sekolah swasta juga. Salah satu sekolah swasta yang menerapkan pembelajaran bahasa Mandarin adalah SMK Muhammadiyah 1 Taman. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 23 Januari 2024 bersama guru mata pelajaran Bahasa Mandarin SMK Muhammadiyah 1 Taman mendapatkan hasil bahwa bahasa Mandarin adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat wajib. Namun, hanya peserta didik kelas X dan kelas XI yang menerima mata pelajaran Bahasa Mandarin. Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin masih tergolong dalam tingkat dasar, khususnya kelas X. Sebagai pemula, peserta didik kelas X mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Mandarin terutama dalam pembelajaran menulis *hanzi* yang sesuai dengan urutan goresannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai bentuk dan urutan penulisan *hanzi* bahasa Mandarin.

Huruf bahasa Mandarin atau aksara *han* yang biasa disebut dengan *hanzi* merupakan huruf yang sudah ada sejak zaman Tiongkok kuno. Hal tersebut dibuktikan dengan pendapat 黄伯荣 (2001:163) 汉字是记录汉语的书写符号系统, 它是汉族人的祖先在长期社会实践中逐渐创造出来的 *hànzì shì jìlù hànyǔ de shūxiě fúhào xìtǒng, tā shì hànzú rén de zǔxiān zài chángqī shèhuì shíjiàn zhōng zhújiàn chuàngzào chūlái de*. Artinya, *hanzi* merupakan karakter tulisan bahasa Mandarin yang diciptakan secara bertahap oleh leluhur bangsa *Han* melalui praktik sosial jangka panjang. Karakter *hanzi* awalnya berupa gambar atau simbol kemudian berkembang menjadi karakter yang sederhana agar lebih mudah dipahami dan dipelajari. Suparto (2002:5) berpendapat bahwa *hanzi* merupakan aksara yang memiliki makna (ideogram). Ciri khas dalam penulisan *hanzi* mengharuskan untuk menulis sesuai dengan urutan goresan *hanzi* tersebut, karena berbeda goresan maka berbeda pula artinya.

Menulis *hanzi* adalah salah satu keterampilan berbahasa dalam bahasa Mandarin yang membutuhkan kesabaran dan latihan secara berulang. Menurut Izzah, dkk. (2023:24) jika seseorang memiliki keterampilan menulis dengan baik juga akan berpengaruh baik pada penguasaan keterampilan lain seperti keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Kegiatan menulis *hanzi* dimulai dengan mengurutkan goresan dari awal hingga akhir untuk membentuk sebuah *hanzi* yang tepat. Tidak heran jika peserta didik yang baru belajar bahasa Mandarin tingkat dasar merasa kesulitan menulis *hanzi* dengan urutan goresan yang tepat.

Kerumitan dalam menulis *hanzi* menjadikan peserta didik enggan untuk belajar, sehingga diperlukan media

pembelajaran yang efektif dan efisien agar peserta didik tidak merasa kesulitan. Menurut Munadi (2008:7) media pembelajaran bisa didefinisikan sebagai objek yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan menyalurkan informasi atau materi pembelajaran dengan cara yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Pendapat tersebut sejalan dengan Tafonao (2018:103) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara pendidik dan peserta didik serta meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah sebuah alat yang berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dengan peserta didik selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Marlina & Abdul (dalam Andarista & Subandi, 2022:2) adanya media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mendorong minat belajar peserta didik. Ketika media pembelajaran diterapkan maka akan menimbulkan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran pun juga tercapai. Umumnya pendidik menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan buku kemudian menjelaskan kembali kepada peserta didik, namun dalam pembelajaran bahasa Mandarin cara tersebut kurang efektif, terutama pembelajaran menulis *hanzi*. Pembelajaran menulis *hanzi* membutuhkan waktu yang lebih lama, mengingat dalam proses pembelajaran di kelas hanya dengan waktu singkat sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan mampu membantu

peserta didik dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* untuk pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Pemilihan media tersebut dikarenakan media Kartu Pintar *Hanzi* berisi kartu urutan guratan *hanzi* yang akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami bentuk goresan dan urutan menulis *hanzi*.

Media Kartu Pintar *Hanzi* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang dicetak menggunakan kertas *bc thick* dengan goresan *hanzi* di setiap lembar kartunya (Qonitatillah & Fanani, 2020:20). Bentuk media Kartu Pintar *Hanzi* berupa kotak dengan amplop yang di dalamnya berisi beberapa kartu dengan potongan goresan yang akan membentuk sebuah *hanzi*. Media Kartu Pintar *Hanzi* dalam penelitian ini telah mengalami modifikasi pada bagian isi kartu urutan goresan *hanzi*. Hal tersebut dilakukan karena perbedaan materi yang diajarkan pada peserta didik. Pada media sebelumnya menggunakan materi yang berkaitan dengan menanyakan kabar, sedangkan penelitian ini menggunakan materi yang berkaitan dengan tanggal, bulan, dan hari. Penggunaan materi yang berkaitan dengan tanggal, bulan, dan hari disebabkan karena proses penelitian dilaksanakan ketika peserta didik mempelajari materi tersebut.

Media Kartu Pintar *Hanzi* mempengaruhi peserta didik pada pengetahuan mengenai cara menulis *hanzi* yang tepat, karena media ini berisi bentuk urutan guratan sebuah *hanzi*. Teknis bermain menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* yakni peserta didik dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mendapatkan satu kotak yang berisi

beberapa amplop yang di dalamnya terdapat kartu yang terisi urutan guratan sebuah *hanzi*, dalam sekali permainan setiap kelompok diperbolehkan memilih 1 amplop dari kotak yang didapatkan, kemudian setiap kelompok berdiskusi mengenai urutan guratan *hanzi* dari kartu yang ada di dalam amplop, setelah itu perwakilan kelompok maju ke depan untuk menulis urutan guratan *hanzi* dengan tepat.

Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Taman menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* untuk pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin pada kelas X. Pemilihan kelas X dilakukan karena pada dasarnya pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin cocok untuk dilaksanakan peserta didik pada awal pembelajaran bahasa Mandarin. Pemilihan media tersebut dikarenakan media Kartu Pintar *Hanzi* berisi kartu urutan guratan menulis *hanzi* yang akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami bentuk goresan dan urutan menulis *hanzi*.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan media Kartu Pintar *Hanzi* dalam pembelajaran menulis *hanzi* peserta didik Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024. 2) Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* terhadap keterampilan menulis *hanzi* peserta didik Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024. 3) Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* dalam pembelajaran menulis *hanzi* peserta didik Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebuah perlakuan akan berdampak pada lainnya dalam situasi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013:107). Penelitian ini menggunakan desain rancangan eksperimen *True Experimental Design* dengan bentuk *Pre-test* dan *Post-test control group design*. Dalam hal ini, *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penelitian ini mengambil 2 kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan khusus dengan menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* dalam pembelajaran menulis *hanzi*, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan media *power point* dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013:117). Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sekitar 120 peserta didik. Sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini menggunakan sampel seluruh peserta didik kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMK Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampel Bertujuan atau *Purposive Sample*. Teknik *Purposive Sample* ialah teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata,

random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013:183). Pengambilan sampel ini dilakukan atas dasar tujuan tertentu dari pendidik mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMK Muhammadiyah 1 Taman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket respon peserta didik terhadap penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi*.

Hasil data lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil analisis, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel kriteria skala *Likert* menurut Nurhasanah, dkk. (2022:64) sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup
61-80%	Kuat
81-100%	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, hasil data lembar *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:



$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

- $t$  : Nilai *t-signififikasi*
- $M_x$  : Nilai rata-rata beda kelas kontrol
- $M_y$  : Nilai rata-rata beda kelas eksperimen
- $N_x$  : Jumlah peserta didik kelas kontrol
- $N_y$  : Jumlah peserta didik kelas eksperimen
- $\Sigma x^2$  : Jumlah subjek kuadrat beda kelas kontrol
- $\Sigma y^2$  : Jumlah subjek kuadrat beda kelas eksperimen

Selanjutnya, hasil data lembar angket respon peserta didik terhadap penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil analisis, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel kriteria skala *Likert*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Taman sebanyak 4 pertemuan, yaitu 2 pertemuan di kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan 2 pertemuan di kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran dengan 1 jam pelajaran berdurasi 30 menit, sehingga 1 pertemuan berlangsung selama 60 menit. Kelas kontrol berjumlah 22 peserta didik dan kelas eksperimen berjumlah 25 peserta

didik, namun saat kegiatan pembelajaran terdapat 3 peserta didik dari kelas eksperimen dan 2 peserta didik dari kelas kontrol tidak hadir karena sedang melaksanakan program magang. Sehingga jumlah peserta didik yang dapat diambil data sebanyak 22 peserta didik di kelas eksperimen dan 20 peserta didik di kelas kontrol.

Selama proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen, aktivitas pendidik dan peserta didik dinilai dalam lembar observasi oleh *observer*, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Hasil analisis data observasi aktivitas pendidik pada kelas kontrol pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 83% dan pertemuan kedua sebesar 88%, sedangkan pada kelas eksperimen pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 89% dan pertemuan kedua sebesar 92%. Selain itu, aktivitas peserta didik pada kelas kontrol memperoleh persentase sebesar 94% dan kelas eksperimen sebesar 97%. Pada klasifikasi skala Likert, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100% yang artinya sangat baik.

Hasil analisis nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 33,00 dan 36,82, sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 69,30 dan 82,09. Setelah menganalisis nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan analisis uji *t-signififikasi* untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t$  sebesar 3,38 dan  $d_b$  sebesar 40. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $d_b$  sebesar 40, maka didapatkan  $t$  tabel sebesar 2,02. Hasil tersebut menyatakan

bahwa  $t$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,38 \geq 2,02$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Kartu Pintar *Hanzi* efektif dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Hasil analisis data angket respon peserta didik pada pernyataan pertama memperoleh persentase sebesar 94%, pernyataan kedua sebesar 93%, pernyataan ketiga sebesar 95%, pernyataan keempat sebesar 93%, pernyataan kelima sebesar 95%, pernyataan keenam sebesar 98%, pernyataan ketujuh sebesar 91%, pernyataan kedelapan sebesar 98%, pernyataan kesembilan sebesar 97%, pernyataan kesepuluh sebesar 98%. Berdasarkan perhitungan rata-rata keseluruhan hasil angket respon peserta didik, diperoleh persentase sebesar 95%. Pada klasifikasi skala *Likert*, hasil tersebut termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100%.

### 3.2 Pembahasan

Hasil data pengamatan *observer* yang telah dianalisis oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas pendidik pada kelas kontrol pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 83% dan pertemuan kedua sebesar 88%, sedangkan pada kelas eksperimen pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 89% dan pertemuan kedua sebesar 92%. Selain itu, aktivitas peserta didik pada kelas kontrol memperoleh persentase sebesar 94% dan kelas eksperimen sebesar 97%. Pada klasifikasi skala *Likert*, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100% yang artinya sangat baik. Hasil analisis observasi aktivitas pendidik dan peserta

didik pada kelas eksperimen memperoleh persentase yang lebih tinggi, hal tersebut dikarenakan peneliti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan pada kelas eksperimen melalui media Kartu Pintar *Hanzi* sehingga peserta didik lebih antusias, aktif, dan tidak bosan selama proses pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Hal tersebut sejalan dengan Hasan, dkk. (2021:3) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran serta dapat mencegah rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, media Kartu Pintar *Hanzi* dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Hasil analisis tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 33,00 dan 36,82, sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 69,30 dan 82,09. Kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 45,27, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan hanya sebesar 36,30.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik, diketahui bahwa nilai *post-test* kelas kontrol terdapat 4 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 16 peserta didik lainnya masih belum mencapai nilai KKM. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen masih terdapat 5 peserta didik belum mencapai nilai KKM, sedangkan 17 peserta didik lainnya sudah mencapai nilai di atas KKM. Hal tersebut dipengaruhi oleh

perbedaan perlakuan saat pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin, pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode *direct learning* dengan *teacher center learning* atau ceramah. Meskipun pada kelas eksperimen masih terdapat 5 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, namun hasil belajar peserta didik tersebut terdapat peningkatan. Hal tersebut dikarenakan saat proses pembelajaran bahasa Mandarin di kelas eksperimen terdapat sedikit kendala, yaitu terjadi jeda istirahat saat pergantian jam pelajaran, sehingga mengakibatkan konsentrasi beberapa peserta didik sedikit terpecah.

Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil tes dengan rumus *t-signifikasi* untuk mengetahui efektivitas penerapan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Hasil dari analisis uji *t-signifikasi* mendapat nilai *t* sebesar 3,38 dan *d<sub>b</sub>* sebesar 40. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan berdasarkan taraf signifikasi 5% dengan *d<sub>b</sub>* sebesar 40, maka didapatkan *t* tabel sebesar 2,02. Hasil tersebut menyatakan bahwa *t* lebih besar dari *t* tabel ( $3,38 \geq 2,02$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Kartu Pintar *Hanzi* efektif dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Qonitatillah (2020) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Pintar *Hanzi* untuk Pembelajaran Urutan Penulisan *Hanzi* Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Maarif NU Pandaan”. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Qonitatillah (2020) dan penelitian ini sama-sama menyatakan bahwa Media Kartu Pintar *Hanzi* memiliki pengaruh positif pada peserta

didik dalam keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Selanjutnya, hasil analisis data angket respon pada pernyataan pertama memperoleh persentase pada masing-masing pernyataan pertama hingga kesepuluh sebesar 94%, 93%, 95%, 93%, 95%, 98%, 91%, 98%, 97%, 98%. Berdasarkan perhitungan rata-rata keseluruhan hasil angket respon peserta didik, diperoleh persentase sebesar 95%. Pada skala Likert, hasil tersebut termasuk dalam kategori “sangat kuat” dari skala nilai persentase 81% - 100%. Hasil angket respon ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haya (2023) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Pleco (M-Learning)* dalam Keterampilan Menulis *Hanzi* Siswa Kelas XI SMA Dharma Wanita Surabaya Tahun 2022/2023” yang memperoleh nilai persentase pada masing-masing pernyataan angket respon sekitar 81% - 100%. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik kelas eksperimen memberikan respon sangat baik terhadap penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan data penelitian mengenai efektivitas penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Proses penerapan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil

analisis observasi aktivitas pendidik pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 89%, pertemuan kedua sebesar 92%, dan aktivitas peserta didik sebesar 97%. Pada klasifikasi skala Likert, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik termasuk dalam kategori “sangat kuat” dalam skala nilai persentase 81% - 100%.

- 2) Penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman dapat dikatakan efektif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 36,82 dan nilai *post-test* pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 82,09. Dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 45,27. Selain itu, hasil analisis uji *t-signifikasi* mendapat nilai *t* sebesar 3,38 dan  $d_b$  sebesar 40. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan berdasarkan taraf signifikasi 5% dengan  $d_b$  sebesar 40, maka didapatkan *t* tabel sebesar 2,02. Hasil tersebut menyatakan bahwa *t* lebih besar dari *t* tabel ( $3,38 \geq 2,02$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu Pintar *Hanzi* berpengaruh positif pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman.
- 3) Respon peserta didik kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman dalam menggunakan media Kartu Pintar *Hanzi* pada keterampilan menulis *hanzi* bahasa Mandarin dapat diterima dengan baik. Hal tersebut dinyatakan berdasarkan perhitungan rata-rata

keseluruhan hasil angket respon peserta didik, diperoleh persentase sebesar 95%. Pada skala Likert, hasil tersebut termasuk dalam kategori “sangat kuat” dari skala nilai persentase 81% - 100%

## 4.2 Saran

Bersumber pada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, media Kartu Pintar *Hanzi* mempunyai pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Dengan demikian, peneliti memberikan saran pada pendidik untuk dapat menerapkan media Kartu Pintar dalam pembelajaran membaca, memahami kosa kata, maupun tata bahasa bahasa Mandarin. Bagi peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik belajar menulis *hanzi* bahasa Mandarin serta memberikan rangsangan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin yang menyenangkan dan tidak membosankan. Bagi peneliti lain diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media Kartu Pintar yang dapat diterapkan pada keterampilan lainnya, seperti keterampilan membaca, keterampilan memahami kosakata, keterampilan menyusun kalimat, dan lain sebagainya mengenai pembelajaran bahasa Mandarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, O. K., & Subandi, S. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Berpasangan Dalam Pembelajaran Pemahaman Kosakata Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas XII SMK Yapalis Krian Tahun Ajaran 2022 / 2023.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA* 4(2): 1–11.
- Antara. 2018. “Sekitar 1.000 Perusahaan

- China Beroperasi Di Indonesia.”  
*www.CNN Indonesia.com*.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181127132649-92-349567/sekitar-1000-perusahaan-china-beroperasi-di-indonesia> (April 30, 2024).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hasan, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. ed. M.Pd Dr. Fatma Sukmawati. Tahta Media Group.
- Haya, & Amri. 2023. “Efektivitas Penggunaan Media Pleco ( M-Learning ) dalam Keterampilan Menulis Hanzi Siswa Kelas XI SMA Dharma Wanita Surabaya Tahun 2022 / 2023.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA* 1: 1–7.
- Izzah, N., Syafruddin, D., & Sunarti. 2023. “Pengembangan Modul Cetak Menulis Hanzi Terintegrasi Website Untuk Melatih Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Bahasa Mandarin Sma Islam Almaarif.” *CHANGLUN: Chinese Language, Literature, Culture and Linguistic* 2(1): 23–58.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. 2022. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.” 1(2): 1–10.
- Mulyaningsih, D. H. 2014. “Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin.” *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 13(1): 1–10.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. ed. Agus Hiikmat Syaf. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurhasanah, S., Nugraha, M. S., & Subhi, I. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Aplikasi, Dan Contoh Kasus)*. ed. Susilawati. Banten: Media Edu Pustaka.
- Qonitatillah, S., & Fanani, U. Z. 2020. “Pengembangan Media Kartu Pintar Hanzi Untuk Pembelajaran Urutan Penulisan Hanzi pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Maarif NU Pandaan.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA* 3(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suparto. 2002. *Penulisan Aksara Mandarin Yang Baik Dan Benar*. 1st ed. ed. Desigunawan. Jakarta: Puspa Swara.
- Sutami, H. 2016. “Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia.” *Jurnal Kajian Budaya* 2(2): 16.
- Tafonao, T. 2018. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal komunikasi pendidikan* 2(2): 103–14.
- 黄伯荣《现代汉语》. 北京:高等教育出版社, 2001。



Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

